

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Risiko Bisnis dapat mempengaruhi Struktur modal pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena perusahaan LQ 45 tersebut terdaftar di BEI maka pengambilan data dilakukan di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang beralamat di gedung BEI Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12910. Melalui Website (www.idx.co.id) Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung sejak bulan Februari–Mei 2013.

C. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode Survey adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kausal-Komperatif, merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa sebab akibat antara 2 variabel atau lebih.

Sehingga dapat dilihat apakah terdapat pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sempel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lainnya yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian¹. Populasi perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data perusahaan-perusahaan yang terlisting dalam perusahaan LQ 45 dengan jumlah 45 perusahaan yang semuanya diambil dari populasi perusahaan LQ 45 tahun 2010.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu. Karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Pengertian sampel menurut Sugiyono² yaitu “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sample sebanyak populasi yang ada yaitu berjumlah 45 perusahaan LQ 45 yang terlisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 .

¹ Suharyadi, Purwanto S.K. Statistik untuk Ekonomi & Keuangan Modern. (Jakarta: Salemba Empat. 2004)

² Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2010), p. 81

E. Instrumen Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian yang didalamnya menunjukkan beberapa perbedaan-perbedaan (variasi). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen atau terikat atau tidak bebas dan variabel independen atau bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Risiko Bisnis*, sedangkan variabel independennya adalah *Struktur Modal*.

1. Struktur Modal

a. Definisi Konseptual

Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

b. Definisi Operasional

Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan³. Dalam penelitian ini adalah perbandingan antara hutang jangka panjang perusahaan (*long term debt*) dengan modal sendiri, atau dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sumber : Brigham dan Houston⁴

³ Brigham F. Eugene dan Joel F. Houston. *Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Erlangga. 2001), p. 45

⁴ Ibid., p. 45

2. Risiko Bisnis

a. Definisi Konseptual

Risiko bisnis adalah ketidakpastian mengenai proyeksi pengembalian atas aktiva di masa mendatang

b. Definisi Operasional

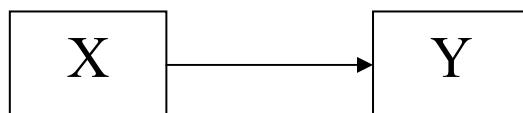
Perusahaan dengan risiko bisnis besar harus menggunakan hutang lebih kecil dibanding perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah, karena semakin besar risiko bisnis, penggunaan hutang yang besar akan mempersulit perusahaan dalam mengembalikan hutang mereka. Dalam penelitian ini, risiko bisnis dihitung dengan standart deviasi dari Rasio *EBIT* dibanding dengan *Total Asset*⁵. Berikut rumus risiko bisnis:

$$\text{Risiko Bisnis} = \text{std. deviasi} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : Yuniningsih⁶

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, variabel penelitian diklasifikasikan menjadi dua variabel tergantung/terkait (dependent variabel) dan variabel bebas (independent variabel). Variabel terkait adalah struktur modal (Y) dan variabel bebas adalah risiko bisnis (X).



⁵Yuniningsih, "Interdependensi Antara Kebijakan Dividend Payout Ratio, Financial Leverage, dan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 9, No.2 September, 2002., p. 164- 182.

⁶ Ibid., p. 164-182

Keterangan:

X = Risiko Bisnis

Y = Struktur Modal

→ = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara risiko bisnis dengan struktur modal, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Galat Taksir

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada tarif signifikansi $\alpha = 0,05$.

Rumus yang digunakan sebagai berikut⁷:

$$L_h = [F(Z_i) - S(Z_i)]$$

Keterangan:

L_h = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_0 : Data berdistribusi tidak normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

⁷ Sudjana, op. cit, p. 312

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

2. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana yang tujuannya untuk mengetahui hubungan antara kedua variable penelitian. Model persamaan linier sederhana $\hat{Y} = a + bX$, dimana koefisien regresi “b” dan konstanta “a” dapat dihitung dengan menggunakan rumus⁸:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n.(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n.(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n.(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

a = Variabel terkait sesungguhnya

b = Koefisien

\hat{Y} = Nilai terkait yang diramalkan

ΣX = Jumlah skor dalam risiko bisnis

ΣY = Jumlah skor dalam struktur modal

ΣXY = Jumlah hasil kali skor risiko bisnis dan struktur modal

ΣX^2 = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam risiko bisnis

n = Jumlah data/ tahun

⁸ Sudjana, Metode Statistika. (Bandung: Penerbit Tarsito, 2005), p. 312

Metode ini digunakan untuk menguji apakah struktur modal dipengaruhi oleh risiko bisnis dari perusahaan dan seberapa besar pengaruhnya. Hipotesa yang akan diuji dari model ini yaitu dengan asumsi bahwa risiko bisnis mempunyai pengaruh yang positif terhadap struktur modal.

3. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variable penelitian dan besar kecilnya pengaruh tersebut. Sesuai dengan data yang telah tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variable digunakan rumus statistik korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut⁹:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterlibatan pengaruh (koefisien korelasi)

$\sum X$ = Jumlah skor dalam risiko bisnis

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam struktur modal

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor risiko bisnis dan struktur modal

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dari nilai risiko bisnis

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dari nilai struktur modal

n = Jumlah data/ tahun

⁹ Sudjana, op. cit, p. 369

Hipotesis Statistik:

$H_0 : r = 0$, Berarti tidak ada pengaruh antara variable X dan Y

$H_a : r > 0$, berarti terdapat pengaruh yang positif antara variable X dan Y

Kriteria pengujian

H_0 diterima, jika $r_{xy} = 0$

H_a diterima, jika $r_{xy} > 0$

4. Uji Signifikansi Korelasi (Uji-t)

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis, uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t atau distribusi t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

H_0 : $\rho = 0$; x dan y tidak ada pengaruh

H_a : $\rho > 0$; x dan y mempunyai pengaruh

Bila : $t_0 > t_x$, H_0 ditolak sedangkan H_a diterima

5. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh variable X terhadap variable Y, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

H. Hipotesis

$H_0 : \rho = 0$, tidak ada pengaruh antara risiko bisnis terhadap struktur modal

$H_1 : \rho \neq 0$, ada pengaruh antara risiko bisnis terhadap struktur modal